BAB IV

TINJAUAN KASUS

Nama Pengkaji : Farhatul Lathifah

Hari/ Tanggal Pengkaji : Minggu, 27 Februari 2022

Waktu Pengkaji : Pukul 10.00 wib

Tempat Pengkaji : PMB Bidan J

A. DATA SUBJEKTIF

1. Identitas

	Istri	Suami
Nama	: Ny. L	Tn. O
Usia	: 33 tahun	35 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku bangsa	: Sunda	Sunda
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: IRT	Karyawan swasta
Alamat	: Bantar Kemang 2/7	Bantar Kemang 2/7

2. Keluhan utama

   Ibu mengeluh puting susu kiri lecet dan perih sejak 3 hari yang lalu dan payudara kiri bengkak dan nyeri sejak kemarin.

3. Riwayat Kehamilan, Persalinan, Nifas Sekarang

   Kehamilan anak ketiga, periksa di bidan secara rutin. Selama hamil rutin mengkonsumsi tablet Fe 1x sehari, suntik TT 2x. Ibu bersalin usia kehamilan 38 minggu di PMB. Bayi segera menangis, tonus otot aktif, pergerakan aktif,warna kulit kemerahan, tidak ada penyulit, dilakukan IMD tidak berhasil. Pada masa nifas hari ke empat ibu mengalami puting susu lecet sebelah kiri dan payudara bengkak sejak kemarin. Ibu sudah mengompres puting dengan minyak namun tidak sembuh.

4. Riwayat Kehamilan Sebelumnya

		Persalinan				BBL			Nifas	
Hamil ke-	Penyulit	UK	Jenis	Penolong	Penyulit	JK	BB (Gr)	Kondisi Sekarang	Laktasi	Penyulit
1. 2012. 10 tahun	-	38	Spontan	Paraji	-	Pr	2700	Sehat	ASI 2 tahun	Puting lecet
2. 2015 .6 tahun	-	39	Spontan	Bidan	-	Lk	2900	Sehat	ASI 2 tahun	Puting lecet
Sekarang										

Pada masa nifas anak ke-1 dan ke-2 ibu juga mengalami puting susu lecet, namun sembuh sendiri dengan minyak kelapa. Ibu tidak berobat kemana-mana.

5. Riwayat kesehatan ibu dan keluarga

   Ibu, suami, dan keluarga tidak memiliki penyakit seperti HIV, jantung, TBC, asma, hipertensi, DM, hepatitis, epilepsi.

6. Riwayat mentruasi

   Ibu menarche pada usia 13 tahun, siklus haid tidak teratur, terdapat pengeluaran flek setiap 2-3 hari.

7. Riwayat KB

   Setelah anak kedua lahir ibu menggunakan KB suntik 3 bulan selama kurang lebih 5 tahun, terdapat keluhan ketika haid berupa flek 2-3 hari, setelah 4 bulan berhenti menggunakan KB suntik ibu positif hamil.

8. Pola kebiasaan sehari-hari

   a. Nutrisi

      Ibu makan 3-4x sehari, porsi satu piring sedang dengan menu nasi, lauk pauk, sayur, dan kadang ada buah, minum 7-8 gelas sehari, tidak ada pantangan, mengkonsumsi tablet Fe 1x sehari, mengkonsumsi cemilan biskuit.

b. Eliminasi

1-2x sehari agak lembek berwarna kehitaman. 3-5x sehari warna jernih bercampur sedikit darah, tidak ada keluhan.

c. Aktivitas

Pekerjaan rumah dibantu oleh suami dan mertua. Seminggu setelah melahirkan ibu sudah diizinkan untuk membantu melakukan pekerjaan rumah.

d. Personal hygiene

Ibu mandi 2x sehari, gosok gigi 2x sehari, mengganti pakaian dalam 2x-3x sehari, mengganti pembalut 2x-3x sehari.

e. Istirahat

Ibu sering tidur siang ketika bayi tidur. Tidur malam mulai pukul 21.00-05.00 dan sering terbangun karena bayi menangis.

f. Riwayat Laktasi

Setelah bayi lahir dilakukan IMD, tidak berhasil mencapai puting. Bayi disusui 1 jam setelah persalinan dan terdapat pengeluaran kolostrum. Ibu menyusui bayi ketika bayi menangis, dalam 24 jam bayi menyusu 8-10 kali selama 15-20 menit. Lebih sering menyusui pada payudara kiri karena merasa lebih nyaman. Saat puting susu kiri lecet ibu hanya menyusui pada payudara kanan dan bayi menjadi rewel. Ibu mengatakan saat menyusui hanya puting yang masuk ke dalam mulut bayi tidak sampai areola. Selama menyusui ibu hanya mengkonsumsi obat-obatan yang diberikan oleh bidan berupa Fe, Vitamin, dan Paracetamol.

g. Psikologis

Ibu merasa sangat senang dengan kelahiran anak ketiga ini karena ibu dan suami sudah merencanakan untuk memiliki anak lagi. Saat puting susu kiri lecet ibu merasa tidak nyaman.

h. Sosial

Di keluarga ibu tidak terdapat budaya terkait masa nifas.

i. Ekonomi

Suami bekerja sebagai karyawan swasta, dan biaya persalinan anak ketiga menggunakan BPJS.

B. DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum
   a. Keadaan umum : Baik
   b. Kesadaran : Compos mentis
   c. BB sekarang : 60 kg
   d. TB : 155 cm
2. Tanda-tanda vital
   a. Tekanan darah : 120/80 mmHg
   b. Nadi : 82x/menit
   c. Respirasi : 21x/menit
   d. Suhu : 36,6°C
3. Pemeriksaan Fisik
   a. Wajah : Tidak pucat, tidak oedema pada wajah dan tidak ada nyeri tekan pada wajah.
   b. Mata : Kedua mata Konjungtiva merah muda, sklera putih
   c. Mulut : Bibir merah muda sedikit kehitaman di sisi bibir, tidak pecah-pecah, gusi merah muda, gigi tidak ada caries
   d. Leher : Tidak ada pembesaran, pembengkakan kelenjar thyroid dan pembuluh limfe
   e. Payudara
      1) Inspeksi : Payudara kiri terlihat lebih besar dan bengkak, puting kiri lecet tidak mengeluarkan darah, kedua puting susu menonjol, areola berwarna hitam, puting bersih
      2) Palpasi : Ada nyeri tekan dan terlihat kencang pada

payudara sebelah kiri, terdapat pengeluaran ASI pada kedua payudara

f. Abdomen :

1) Inspeksi : Tidak ada bekas luka operasi

2) Palpasi : TFU 3 jari diatas simfisis, diastasis rekti 2/5, kandung kemih kosong

g. Ekstremitas :

1) Atas : Kedua kuku ibu tampak kemerahan dan tidak ada bengkak pada kedua tangan ibu

2) Bawah : Kedua kuku kaki ibu tampak kemerahan, tidak terdapat edema pada kaki, pada kedua kaki, tidak ada varises, tanda Homan negatif

h. Vagina :

1) Inspeksi

Vulva bersih dan kering, tidak ada varises, tidak ada odema, terdapat lokia serosa (15cc), jahitan utuh dan kering tidak kemerahan

2) Palpasi

Tidak ada nyeri tekan, tidak ada pembesaran kelenjar Bartholini dan pembesaran kelenjar Skene.

i. Anus : Tidak terdapat haemoroid

C. ANALISA

Ny. L umur 34 tahun P3A0 post partum 7 hari dengan puting susu lecet dan bendungan ASI

D. PENATALAKSANAAN

1. Menjelaskan hasil pemeriksaan bahwa ibu mengalami puting susu lecet dan bendungan ASI. Ibu mengerti.
2. Menjelaskan terkait penyebab terjadinya puting susu lecet dan bendungan ASI karena posisi menyusui dan perlekatan tidak benar. Ibu mengerti

3. Melakukan dan mengajarkan teknik perawatan payudara dengan puting susu lecet dan bendungan ASI. Ibu bisa melakukan dengan baik
4. Mengajarkan teknik memerah dan menyimpan ASI. Ibu mengerti
5. Menyebutkan tanda bahaya masa nifas seperti demam, muntah, nyeri saat berkemih, sembelit atau haemoroid, pusing kepala hebat, pandangan kabur, perdarahan banyak, lokia bau busuk, puting susu lecet, bendungan ASI, edema pada tungkai, wajah bengkak dan tangan bengkak, merasa sedih atau tidak mampu mengasuh anak.Ibu mengerti
6. Menganjurkan ibu menyusui sesering mungkin sesuai kebutuhan (on demand) atau setiap 2 jam sekali. Ibu mengerti
7. Menjelaskan nutrisi masa menyusui konsumsi makanan dengan gizi yang seimbang, perbanyak sayur dan buah agar saluran pencernaan lancar dan ASI melimpah, mengkonsumsi protein untuk penyembuhan luka jahitan jalan lahir, minum air 10-12 gelas dalam sehari. Ibu mengerti
8. Memberikan obat Paracetamol jumlah 10 tablet 3x1/hari, Amoxcilin jumlah 10 tablet 3x1/hari, dan Hufabion jumlah 10 tablet 1x1/hari. Ibu akan mengkonsumsi obat sesuai anjuran
9. Menjadwalkan kunjungan ulang pada tanggal 06 Maret 2022 atau boleh datang lebih awal bila ada keluhan.

KUNJUNGAN POST PARTUM II 14 HARI

Catatan Perkembangan

Nama Pengkaji : Farhatul Lathifah

Hari/ Tanggal Pengkaji : Minggu, 06 Maret 2022

Waktu Pengkaji : Pukul 10.15 wib

Tempat Pengkaji : PMB Bidan J

A. DATA SUBJEKTIF

Ibu mengatakan sudah tidak ada keluhan. Ibu bisa menyusui pada kedua payudara secara bergantian, puting tidak lecet dan payudara tidak bengkak, ibu mengikuti anjuran yang dijelaskan saat kunjungan minggu lalu. Tidur malam ± 5 jam dan pada tengah malam sering terbangun karena bayi menangis ingin menyusu, menyempatkan tidur siang saat bayinya tidur ±1 jam. Makan 3-4 kali dalam sehari dengan porsi 1 piring nasi sedang, menggunakan lauk pauk seperti ayam/ikan/daging, sayur, tahu/tempe, tidak ada keluhan dan pantangan. Ibu minum air putih 10-12 gelas/hari. Ibu sudah diizinkan untuk mengerjakan pekerjaan rumah. Mengkonsumsi obat-obatan seperti Fe. Saat ini ibu merasa senang karena sudah tidak ada keluhan dan dapat menyusui pada kedua payudara secara bergantian.

B. DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum
   a. Keadaan Umum : Baik
   b. Kesadaran : Compos mentis
2. Tanda-tanda vital
   a. Tekanan darah : 120/80 mmHg
   b. BB sekarang : 60 kg
   c. Nadi : 82x/menit
   d. Respirasi : 21x/menit
   e. Suhu : 36,6°C

3. Pemeriksaan Fisik

a. Wajah : Tidak pucat, tidak oedema pada wajah dan tidak ada nyeri tekan pada wajah.

b. Mata : Kedua mata conjungtiva merah muda, sklera putih

c. Mulut : Bibir merah muda, mukosa mulut lembab, tidak pecah-pecah, gusi muda

d. Leher : Tidak ada pembesaran, pembengkakan kelenjar thyroid dan pembuluh limfe

e. Payudara : Tidak terdapat pembengkakan pada payudara, tidak nampak lecet pada puting, kedua putting menonjol, areola berwarna hitam, simetris, bersih, tidak ada nyeri tekan, terdapat pengeluaran kolostrum

f. Abdomen : TFU sudah tidak teraba, kandung kemih kosong, diastasis rekti 2/5

g. Ekstremitas :

1) Atas : Tidak ada edema, kuku tidak pucat

2) Bawah : Tidak ada edema, kuku tidak pucat, tidak ada varices, tanda Homan negatif

h. Vagina : Keadaan bersih, tidak bengkak dan kemerahan,terdapat lokia (±10cc), kondisi jahitan utuh dan kering

i. Anus : Tidak terdapat haemoroid

C. ANALISA

Ny. L Umur 33 tahun P3A0 post partum 14 hari dengan keadaan baik

D. PENATALAKSANAAN

1. Menjelaskan hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu sudah membaik.
2. Mengingatkan kembali teknik menyusui yang benar. Ibu dapat melakukan dengan benar
3. Mengingatkan ibu tentang teknik perawatan payudara. Ibu dapat melakukan dnegan benar

4. Mengingatkan kembali ibu menyusui secara on demand (sesuai kebutuhan bayi) atau minimal 2 jam sekali dan menyusui secara eksklusif. Ibu sudah melakukan sesuai anjuran
5. Mengingatkan ibu tentang nutrisi saat masa nifas seperti konsumsi makanan dengan gizi yang seimbang, konsumsi sayur dan buah, protein dari tahu tempe telur, air putih 10-12 gelas/hari. Ibu sudah melakukan sesuai anjuran
6. Mengingatkan tanda bahaya masa nifas seperti demam, muntah, rasa sakit saat berkemih, sembelit atau haemoroid, sakit kepala, penglihatan kabur, perdarahan vagina yang banyak, lokhea berbau busuk, puting susu lecet, bendungan ASI, edema pada tungkai, pembengkakan di wajah dan tangan, merasa sedih atau tidak mampu mengasuh anak. Ibu mengerti
7. Menjadwalkan kunjungan ulang tanggal 06 April 2022 atau bila ada keluhan.